

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA
PADA PELAJARAN PANCASILA KELAS 3 SDN 1 JAMBESARI**

SKRIPSI

OLEH:

MASRI RAHAYU

NIM. 21862061051



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2025**



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA
PADA PELAJARAN PANCASILA KELAS 3 SDN 1 JAMBESARI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
program sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

OLEH:

MASRI RAHAYU

NIM. 21862061051



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA
PADA PELAJARAN PANCASILA KELAS 3 SDN 1 JAMBESARI

SKRIPSI

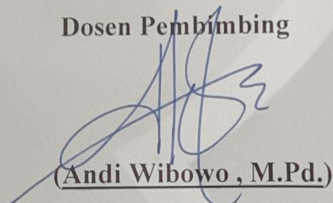
OLEH:

MASRI RAHAYU

NIM. 21862061051

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 15 Mei 2025

Dosen Pembimbing



(Andi Wibowo, M.Pd.)

NIDN. 0718128902

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masri Rahayu
NIM : 21862061051
Program Studi : PGSD
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 15 Mei 2025

Yang membuat pernyataan.



Masri Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya dapat menyajikan penelitian yang berjudul ""Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa pada pelajaran pancasila kelas 3 SDN 1 Jambesari" ini. Penulis Menyusun Rancangan penelitian ini disusun untuk menyelesaikan studi program (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Menyadari sepenuhnya penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan serta bimbingan, dan kesempatan yang didapatkan selama ini, untuk itu disampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik.
2. Drs. KH. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Dr. Hamidi Rasyid, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Diana Kusumaningrum, M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang, yang telah memberikan izin penelitian.
5. Andi Wibowo M. Pd selaku dosen pembimbing terimakasih atas bimbingan, kritik, saran, selalu meluangkan waktunya disela kesibukannya dan mengarahkan, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
6. Segenap Civitas akademika Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan pengetahuan dan jasanya.

7. Orang tua, Ulil Bahyati, Ali Sudirman, dan keluarga terimakasih sudah melahirkan, membesarkan dan merawat, mereka orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat dan sandaran kekuatan dari kerasnya dunia, selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan motivasi dengan penuh keikhlasan. Terimakasih sudah menjadi penguat dikala kehilangan arah.

8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Rancangan skripsi ini semoga apa yang telah mereka berikan senantiasa mendapat ridho dari Allah Swt dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya. Aamiin

Malang, 15 Mei 2025

Penulis

(Masri Rahayu)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Rahayu, Masri. 2025. "Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pelajaran Pancasila Kelas 3 SDN 1 Jambesari". Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Pembimbing Andi Wibowo, M.Pd.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, karakter tanggung jawab, Pancasila

Penelitian ini berlatar belakang adanya kurang kesadaran siswa atas pentingnya bertanggung jawab siswa di sekolah, rendahnya sikap bertanggung jawab dan pentingnya karakter tanggung jawab dalam peran pendidikan. Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa melalui implementasi model *Problem Based Learning* (PBL) di sekolah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek siswa kelas 3 SDN 1 Jambesari. Data dikumpulkan melalui observasi partisipasi aktif siswa dalam diskusi, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok, dan kemampuan mereka dalam menyajikan hasil proyek.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan model PBL secara signifikan dapat meningkatkan karakter tanggung jawab siswa. Hal ini ditunjukkan pada hasil nilai rata-rata siswa pada pra siklus yang mendapatkan nilai rata-rata 62,5%, siklus 1 mendapatkan nilai rata-rata 67,5%, dan siklus 2 mendapatkan nilai rata-rata 89,5%. Karakter tanggung jawab siswa menunjukkan peningkatan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas individu dan kelompok, berpartisipasi aktif dalam diskusi, memenuhi peran dan kewajiban dalam belajar, serta tanggung jawab menyajikan hasil proyek. Peningkatan ini terlihat dari perubahan perilaku siswa yang menjadi lebih proaktif, mandiri dan kolaboratif. Pada proses terlaksananya pembelajaran kebiasaan siswa berubah semakin baik dan konsisten, hal ini tertera pada indikator tanggung jawab yang sudah dijelaskan sebelumnya. Hasil dari keterlaksanaan pembelajaran siklus 1 mencapai 97% dan siklus 2 mencapai 100% hasil rata rata yang didapatkan mencapai 99%.

ABSTRACT

Rahayu, Masri. 2025. *“Implementation Of Problem Based Learning Model To Increase Students’ Character Of Responsibility In Pancasila Education Lesson Of 3rd Grade SDN 1 Jambesari”*. Thesis, Elementary School Teacher Education Department, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University, Advisor Andi Wibowo, M.Pd.

Keywords: Problem Based Learning, improvement responsibility, Pancasila

This research is based on the lack of student awareness of the importance of student responsibility at school, and the low attitude of responsibility and the importance of the character of responsibility in the role of education. Responsibility is a student’s attitude and behavior to carry out their duties and obligations. This research aims to increase the character of student responsibility through the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model in school.

The research method used in the research is Classroom Action Research (CAR) with subjects of grade 3 students of SDN 1 Jambesari. Data were collected through observation of students' active participation in discussions, responsibility in completing group assignments, and their ability to present project result.

The results of the data analysis showed that the implementation of the PBL, model significantly improved students' character of responsibility. This is shown in the results of the average student scores in the pre-cycle which got an average score of 62.5%, cycle 1 got an average score of 67.5%, and cycle 2 got an average score of 89.5%. The students responsibility character showan increase in responsibility in completing individual and group assignment, actively participating in ditusions, fulfilling roles and obligations in learning, and being responsibly for presenting project results. This increase can bseenform changes i students behavior that have bacome more productive independent, and collaborative. In the learning process, students, abilities have changet for the better and more consistently this is students in the responsibility indicators that has bind explained previosely. The results of the implementation of learning in cycle 1 reached 97,5% and cycle 2 reached 100%, the avavage results obtained reached 99%.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Karakter Tanggung Jawab.....	10
B. Tujuan Pendidikan Karakter.....	22
C. Pengertian <i>problem based learning</i>	24
D. Pembelajaran Pancasila pada Model PBL.....	28
E. Penelitian Terkait.....	29
F. Hipotesis Tindakan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti di Lapangan.....	33
D. Subjek Penelitian.....	34
E. Prosedur Penelitian.....	34
F. Data dan Sumber Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Aspek dan Indikator keberhasilan.....	44
BAB IV PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Temuan Penelitian.....	68
BAB V PEMBAHASAN	1073
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	1078

DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83
RIWAYAT HIDUP	135



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sintak PBL.....	28
Tabel 3. 1 Indikator Tanggung Jawab.....	42
Tabel 4. 1 Hasil Pra Siklus.....	46
Tabel 4. 2 Hasil Pertemuan 1 siklus 1.....	46
Tabel 4. 3 Hasil Pertemuan 2 Siklus 1.....	58
Tabel 4. 4 Hasil Peningkatan Karakter Tanggung Jawab.....	68
Tabel 4. 5 Keterlaksanaan Pembelajaran.....	70



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Daur Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	32
Gambar 4. 1 Mengorientasikan masalah	49
Gambar 4. 2 Megorgaisasikan Peserta Didik	50
Gambar 4. 3 Penyelidikan Masalah	50
Gambar 4. 4 Meyajikan hasil karya	51
Gambar 4. 5 Orientasi Masalah	53
Gambar 4. 6 Organisasi Peserta Didik	54
Gambar 4. 7 Penyelidkan dan Penelusuran	54
Gambar 4. 8 Meyajikan Hasil Karya	55
Gambar 4. 9 Mengorientasikn Masaah	60
Gambar 4. 10 Mengorganisasikan Peserta Didik	60
Gambar 4. 11 Penyelidikandan Penelusuran	61
Gambar 4. 12 Mengembangkan Hasil Karya	61
Gambar 4. 13 Orientasi Masalah	63
Gambar 4. 14 Penyelidikn oleh Siswa	64
Gambar 4. 15 Menyajikan Hasil Karya	65
Gambar 4. 16 Analisis dan Evaluasi	65
Gambar 5. 1 Grafik Peningkatan TanggungJawab	73



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pengambilan Data	84
Lampiran 2 Surat Balasan Pengambilan Data	15
Lampiran 3 Lembar Validasi LKPD	86
Lampiran 4 Lembar Validasi Modul	87
Lampiran 5 Lembar Observasi	88
Lampiran 6 keterlaksanaan Pembelajaran	89
Lampiran 7 Lembar Observasi Pembelajaran	90
Lampiran 8 Lembar Wawancara Guru	91
Lampiran 9 Lembar Wawancar Siswa	94
Lampiran 10 Data Pra Siklus	96
Lampiran 11 Data Siklus 1 Pertemuan 1	96
Lampiran 12 Data Siklus 1 Pertemuan 2	97
Lampiran 13 Data Siklus 2 Pertemuan 3	97
Lampiran 14 Data Siklus 2 Pertemuan 4	133
Lampiran 15 Presensi Siswa	99
Lampiran 16 Rata-rata Tiap Siklus	99
Lampiran 17 Proses Pembelajaran	100
Lampiran 18 Setelah Pembelajaran	100
Lampiran 19 Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran	101
Lampiran 20 Modul Ajar	101



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang dibentuk melalui pendidikan karakter. Menurut Hasan (2018) menyatakan bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Tanggung jawab belajar sangat penting dimiliki oleh siswa di sekolah karena dengan adanya rasa tanggung jawab akan memunculkan motivasi dan minat untuk belajar dan mengikuti setiap aktivitas yang ada di sekolah. Tanggung jawab dalam belajar adalah kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang telah diterima secara tuntas melalui usaha yang maksimal serta berani menanggung segala akibatnya. Individu yang bertanggung jawab adalah individu yang dapat memenuhi tugas dan kebutuhan dirinya sendiri, serta dapat memenuhi tugas tanggung jawab terhadap lingkungannya sekitarnya dengan baik. Melatih pribadi secara terus-menerus, sehingga menjadi pribadi yang bertanggung jawab. Menurut Fidiawati & Fitriani (2021) pendidikan karakter berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi pribadi yang berkelakuan baik, berhati baik, berfikiran baik, berakhlak dan baik. Seperti yang kita ketahui bahwa tanggung jawab merupakan salah satu karakter yang harus dibentuk dalam setiap pembelajaran. Menurut Irda (2021) tanggung jawab adalah suatu kesadaran yang ada dalam diri manusia akan perilaku atau perbuatan baik sengaja maupun tidak sengaja yang dilakukan pada setiap langkah pembelajaran seperti, memenuhi kewajiban dalam belajar, mengembalikan barang yang

dipinjam atau digunakannya, meletakkan barang ke tempat semula dan lain sebagainya.

Era globalisasi di Indonesia pada saat ini mengalami masalah yang cukup besar mengenai pembentukan karakter. Pelanggaran norma-norma yang banyak dilakukan oleh anak-anak bangsa, seperti kasus *Bullying* yang dilakukan oleh beberapa siswa kepada siswa yang lain. Sikap tanggung jawab merupakan bagian dengan mengerjakan tugas dan memenuhi peran dalam belajar sedangkan melakukan kewajiban di lingkungan luar kelas yaitu dengan mematuhi tata tertib sekolah dan menghadiri pelajaran tepat waktu. Sebagai individu yang belajar akan karakter tanggung jawab maka ia harus tahu kedepannya ia akan bertanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungannya, serta tuhan. Menurut Cahyati (2018) tanggung jawab merupakan aspek dari pendidikan karakter yang menjadi dasar landasan sekolah yang tidak hanya memperbolehkan, tetapi guru mengharuskan untuk memberikan pendidikan karakter anak yang baik agar terbentuk generasi-generasi yang berilmu dan dapat memposisikan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab.

Tanggung jawab sebagai sebuah kewajiban disamping hak yang dimilikinya, anak sering kurang memahami dan kurang ada keinginan untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan tulus. Tetapi, jika di amati lebih jauh, pengertian tanggung jawab selalu berkaitan dengan kesadaran untuk melakukan, kesediaan untuk melakukan, dan kemampuan untuk melakukan maka dari itu arti dari sekian pengertian tentang tanggung jawab pada akhirnya akan menuju pada kewajiban diri siswa masing-masing terhadap apa yang ia lakukannya sebelumnya. (Dewanthikumala, 2021; Shavard, 2022) menyatakan bahwa bimbingan dan

pengajaran dari seorang guru merupakan unsur yang tidak kalah penting dengan beragam metode pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran diharapkan dapat tumbuh sikap tanggung jawab pada siswa. Penerapan karakter tanggung jawab yang harus terdapat pada diri siswa akan menjadikan diri anak lebih optimis akan apa yang ia kerjakan dan karakter yang melekat pada anak akan terbawa hingga ia dewasa maka dari itu sangat di butuhkan karakter yang salah satunya dengan bertanggung jawab. Hal ini sangat penting guna membantu tumbuh kembang siswa serta merekatkan karakter yang dia bawa dari usia dini menuju usia dewasanya.

Salah satu model pembelajaran yang saat ini sedang digemari dan mendapat perhatian dari kalangan pendidik adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Model ini dinilai relevan dengan tuntutan masyarakat yang sedang berubah, masyarakat yang kreatif dan inovatif, serta masyarakat modern yang kompetitif. Disebut kreatif karena dapat berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi serta tantangan yang dihadapi oleh peserta didik. Masalah yang diberikan dalam model ini adalah masalah yang aktual, ril di lingkungannya dan kerangka kurikulum dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. siswa diberi kesempatan untuk memecahkannya. Meski demikian masalah itu tetap pada tujuan yang ingin dicapai.

Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) disebut pembelajaran inovatif sebab dianggap baru dan berbeda dengan model pembelajaran sebelumnya yang konservatif, konvensional, dan semuanya berbasis guru. Sebagaimana diketahui bahwa pembelajaran konvensional selalu berasumsi bahwa pembelajar itu belum memiliki apa-apa, ibarat botol, isinya belum ada

sehingga mereka harus diisi dan diberi macam-macam minuman, terserah minuman apa yang guru anggap cocok dengan peserta didiknya. Karena itulah pembelajaran konvensional selalu menjadikan peserta didiknya sebagai subjek belaka. Model pembelajaran berbasis masalah mengubah asumsi peserta didik sebagai subjek yang tidak memiliki apa-apa menjadi objek yang dapat dijadikan mitra, kontributor dan memberi inspirasi bagi keberlangsungan pembelajaran. Oleh sebab itu, pembelajaran berbasis masalah adalah sebuah inovasi pembelajaran dari konvensional ke pembelajaran modern yang demokratis.

Guru mempunyai cara yang lebih efisien dan startegis untuk meningkatkan layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Hal ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yaitu adanya kegiatan tertentu untuk memperoleh proses belajar mengajar yang lebih efektif dan berhasil, sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa yang baik.

Pendidikan di Indonesia saat ini sudah bagus dalam mencerdaskan bangsa namun dalam pembentukan karakter masih belum mencapai tujuannya. Hal ini tidak cukup untuk mencapai keberhasilan seseorang, seseorang harus pandai dalam bersikap dan tidak hanya diukur kecerdasannya saja. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa untuk mengembangkan potensi jasmani, akal dan akhlak melalui serangkaian pengetahuan pengalaman agar menjadi pribadi yang utuh. Pengalaman mencakup segala aspek kegiatan manusia, baik yang berbentuk aktif maupun pasif. Sebab, mengetahui tanpa mengalami adalah omong kosong. (Fikri, 2012:25).

Faktor penyebab rendahnya sikap tanggung jawab yang dialami siswa biasanya disebabkan oleh dua faktor yang mempengaruhi perilaku siswa itu sendiri, faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan juga dari lingkungan sekitarnya. Faktor dari dalam diri siswa diantaranya kurangnya minat, motivasi, kesadaran, kerelaan serta komitmen siswa dalam mengikuti setiap pelajaran di sekolah. Faktor lingkungan yang juga sangat berpengaruh pada sikap tanggung jawab belajar siswa ialah lingkungan keluarga yang selalu menerapkan tanggung jawab kepada siswa serta lingkungan teman sebaya siswa yang memunculkan minat serta motivasi siswa dalam belajar. Menurut pendapat Sudani. Dkk. (Ulfa, D. 2014) menyatakan sikap tanggung jawab belajar siswa yang rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu kurangnya kesadaran siswa tersebut akan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban yang merupakan tanggung jawabnya, kurang memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, serta layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku tanggung jawab belajar secara khusus belum terlaksana secara optimal.

Hasil dari penerapan karakter tanggung jawab ini terdapat sebagian dari peserta didik memahami tentang tanggung jawab, memahami pentingnya tanggung jawab, memahami bagaimana cara bertanggung jawab, dan memenuhi kewajiban kewajiban tanggung jawab sebagai siswa, dapat mengerjakan tugas, namun Permasalahan yang dihadapi yaitu masih kurangnya kepedulian anak terhadap tanggung jawabnya. Berdasarkan dengan hasil yang kami inginkan peserta didik sudah mulai bisa menerapkan kebiasaannya dan menjadikan kebiasaan bertanggung jawab sebagai karakternya. Berdasarkan hasil observasi

wawancara yang dilaksanakan pada bulan September 2024 siswa SDN 1 Jambesari, menunjukkan bahwa karakter tanggung jawab pada siswa kelas 3 rata-rata masih belum terbentuk secara optimal. Hal ini teramati dari kurangnya kesiapan tanggung jawab dan mematuhi tata tertib terdapat 9 dari 20 siswa yang tidak berpartisipasi aktif dalam diskusi, 10 dari 20 siswa tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, 10 dari 20 siswa kurang kesiapan dalam belajar dan 9 dari 20 siswa yang masih ragu maju kedepan menyajikan hasil proyek.

Dari observasi menunjukkan adanya tindakan siswa yang tidak mengerjakan tugas secara optimal sehingga tidak dapat dikumpulkan tepat waktu. Tindakan tersebut dapat dikategorikan sebagai perilaku yang tidak bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas secara maksimal. Solusi yang bisa di bantu guru untuk mengingatkan tanggung jawab siswa bisa melalui contoh yang pendidik kerjakan, Memberi *feedback* bagi yang mau melakukan dan di beri hukuman bagi yang tidak menjalankan kewajiban tanggung jawab. Kelebihan dari memberi feedback kepada siswa ini bisa menimbulkan rasa percaya diri dan selalu berbuat positif untuk selalu berperilaku tanggung jawab.

Rustam, dkk. (2016) menyatakan bahwa Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku, kesadaran akan kewajiban, hal yang perlu dilaksanakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari demi mencapai kedamaian, ketentraman, dan kedisiplinan terhadap tindakan dan perbuatan. Seseorang yang dilandasi dengan rasa tanggung jawab, maka ia dapat meningkatkan perkembangan potensinya melalui belajar sesuai dengan harapan dan keinginan dirinya sendiri maupun lingkungan sekitar.

Berdasarkan permasalahan di atas penyebab rendahnya sikap tanggung jawab pada anak yaitu dikarenakan guru lebih mengembangkan kemampuan anak dalam bidang membaca, menulis dan berhitung. Sedangkan penanaman sikap tanggung jawab serta kemandirian tidak berkembang dan kurang mendapat perhatian. Peneliti terdahulu yang sudah dilakukan oleh Piaget, Kohlberg dalam Musfiroh (2015) PBL dapat menjadi wahana untuk mengembangkan berbagai karakter positif siswa, termasuk tanggung jawab, kemandirian, kerja sama, dan pemecahan masalah. Jadi tujuan menciptakan lingkungan belajar yang dinamis di mana siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga secara aktif secara singkat, peneliti mengidentifikasi masalah rendahnya tanggung jawab siswa kelas 3 SDN 1 Jambesari, dan membatasi penelitiannya pada penggunaan PBL sebagai peningkatan karakter tanggung jawab. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan karakter Tanggung Jawab siswa pada pelajaran Pancasila kelas 3 SDN 1 Jambesari”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut “Apakah Model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan karakter tanggung jawab siswa di kelas 3 SDN 1 Jambesari?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan karakter tanggung jawab melalui penerapan model *Problem Based Learning* siswa di kelas 3 SDN 1 Jambesari.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik yang bersifat teoristis maupun praktis

1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan pendidikan karakter di Indonesia kedepannya serta bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan yang luas.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian dapat menjadi tolak ukur keberhasilan upaya guru dalam membentuk karakter siswa serta dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa dan dapat memotivasi siswa agar lebih tanggung jawab dengan apa yang telah dilakukannya

E. Ruang lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis yaitu bertempat di daerah Poncokusumo, lebih tepatnya yaitu di SDN 1 Jambesari. Peneliti memilih tempat penelitian di SDN 1 Jambesari karena terdapat fenomena yang cukup pas untuk dijadikan bahan penelitian selain itu SDN 1 Jambesari ini lebih efisien untuk dijangkau dan mengurangi biaya saat penelitian. Penulis mengambil kelas 3 pelajaran Pendidikan Pancasila atau biasa di sebut Pancasila pada bab “Aku patuh aturan”, dimana siswa mempunyai beberapa kewajiban atau tanggung jawab mereka di sekolah yang meliputi: Menyelesaikan Tugas Individu dan Kelompok, Berpartisipasi Aktif dalam Diskusi dan Kegiatan Kelompok, Memenuhi Peran dan Kewajiban dalam Belajar, Menyajikan Hasil Proyek

F. Definisi Operasional

1. Karakter Tanggung Jawab Siswa Karakter tanggung jawab siswa dalam penelitian ini didefinisikan sebagai sikap dan perilaku siswa kelas 3 SDN 1 Jambesari yang menunjukkan tanggung jawab menyelesaikan tugas individu dan kelompok, Berpartisipasi aktif dalam Diskusi, Memenuhi peran dan kewajiban dalam belajar dan menyajikan Hasil Proyek.
2. Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses aktif dan kolaboratif untuk memecahkan masalah nyata atau otentik yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan PBL dalam penelitian ini diimplementasikan melalui sintaks atau tahapan pembelajaran sebagai berikut: Orientasi Peserta Didik pada Masalah, Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar, Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok, Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya, Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah.
3. Pelajaran Pancasila yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran kurikulum di jenjang Sekolah Dasar (kelas 3) yang berfokus pada pendidikan karakter, penguatan nilai-nilai luhur Pancasila, pemahaman konsep kewarganegaraan, dan pembentukan moral serta etika siswa. Materi pelajaran Pancasila yang terkait dengan pengembangan karakter tanggung jawab akan menjadi fokus utama dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan model PBL.